

**KETELADANAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI INTEGRITAS TERHADAP KARAKTER SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 MUARA PADANG BANYUASIN
DI ERA DIGITAL**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

EKO EDI CAHYONO

NIM : 95223029

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**KETELADANAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI INTEGRITAS TERHADAP KARAKTER SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 MUARA PADANG BANYUASIN
DI ERA DIGITAL**

TESIS

EKO EDI CAHYONO

NIM : 95223029

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Haryadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NIDN: 0210086901

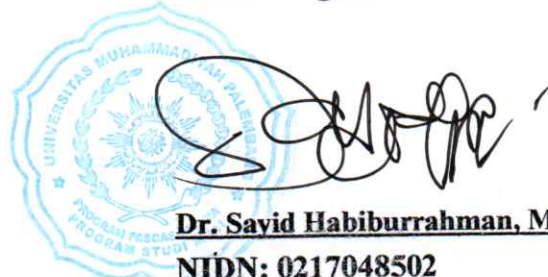
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**KETELADANAN GURU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI INTEGRITAS TERHADAP KARAKTER SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 MUARA PADANG BANYUASIN
DI ERA DIGITAL**

TESIS

EKO EDI CAHYONO

NIM : 95223029

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 17 April 2025

Ketua



Dr. Haryadi, M.Pd.
NIDN: 0201016601

Sekretaris



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NIDN: 0210086901

Anggota I



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0206057201

Anggota II



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Anggota III



Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.
NIDN: 0212056605

LEMBAR PERSEMBAHAN

Moto

"Bangkit, berjuang, dan terus maju. Semangat tidak pernah mengenal kata menyerah."

"Jangan pernah berhenti belajar, dunia selalu punya hal baru."

"Hidup adalah anugerah, jadikan setiap hari berarti."

Persembahaan

1. Terkhusus untuk orang tua tercinta; Ayah Ismani dan ibu Ismiati
2. Istri Tercinta Endang Lestari, S.Pd,
3. Adik kandungku Ani Purlinawati, SE.
4. Bapak/ibu Guru dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang.
5. Ipmawan dan Ipmawati SMP dan MA Muhammadiyah 1 Muara Padang
6. Teruntuk sahabat dan teman teman Prodi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan pertama
7. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Edi Cahyono
NIM : 95223029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Maret 2025



Eko Edi Cahyono

NIM: 95223029

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRAK

(Bahasa Indonesia)

Tesis ini berjudul "*Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Terhadap Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin di Era Digital*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keteladanan guru dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, terutama di tengah pengaruh kuat media sosial dan tantangan era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keteladanan guru, strategi efektif yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas kepada siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi langsung, wawancara mendalam, serta analisis dokumen dan arsip terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan dalam menanamkan nilai-nilai integritas pada siswa. Guru berperan sebagai figur panutan melalui perilaku disiplin, konsistensi antara ucapan dan tindakan, serta sikap profesionalisme. Strategi yang diterapkan mencakup pembiasaan kegiatan bernilai moral seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Quran, doa pagi, serta pemanfaatan media digital untuk mendukung pembelajaran karakter. Guru juga memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru berhasil meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kesadaran spiritual siswa. Namun, tantangan seperti pengaruh negatif media sosial, kurangnya pengawasan di luar sekolah, serta ketidakkonsistenan sebagian guru dalam memberikan teladan masih menjadi hambatan. Evaluasi terhadap efektivitas strategi ini dilakukan melalui pengamatan harian, laporan guru, dan perubahan sikap siswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital, pelatihan rutin untuk guru, serta kolaborasi lebih erat antara sekolah dan orang tua guna mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal.

Kata Kunci : Keteladanan Guru, Nilai Integritas, Karakter Siswa, Era Digital,
SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang.

ABSTRACT
(Bahasa Inggris)

This thesis is entitled "Teacher Exemplary Behavior in Instilling Integrity Values in the Character of Students of SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin in the Digital Era". This research is motivated by the importance of teacher exemplary behavior in shaping students' characters with integrity, especially amidst the strong influence of social media and the challenges of the digital era. This study aims to analyze teacher exemplary behavior, effective strategies used, and factors that influence teacher success in instilling integrity values in students. The study used a qualitative approach with a focus on direct observation, in-depth interviews, and analysis of related documents and archives.

The results of the study indicate that teacher exemplary behavior has a significant influence in instilling integrity values in students. Teachers act as role models through disciplined behavior, consistency between words and actions, and professionalism. The strategies implemented include habituating moral activities such as congregational prayer, Al-Quran recitation, morning prayers, and the use of digital media to support character learning. Teachers also provide appreciation and motivation to students to increase self-confidence and active participation in learning activities.

The findings of the study indicate that teacher role models have successfully improved students' discipline, responsibility, cooperation, and spiritual awareness. However, challenges such as the negative influence of social media, lack of supervision outside of school, and inconsistency of some teachers in providing role models are still obstacles. Evaluation of the effectiveness of this strategy is carried out through daily observations, teacher reports, and changes in student attitudes. This study recommends improving teacher competence in digital literacy, regular training for teachers, and closer collaboration between schools and parents to support optimal character formation of students.

Keywords: Teacher Role Models, Integrity Values, Student Character, Digital Era, SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang.

خلاصة

(Bahasa Arab)

تأثير سلوك المعلم المثالي في غرس قيم النزاهة في شخصية "عنوان هذه الرسالة هو يأتي هذا". المتوسطة، موارد بادانج، بانينواسين في العصر الرقمي [طلاب مدرسة محمديّة البحث انطلاقاً من أهمية دور المعلم النموذجي في تشكيل شخصية الطلبة بنزاهة، خاصة تهدف هذه. في ظل التأثير القوي لوسائل التواصل الاجتماعي وتحديات العصر الرقمي الدراسة إلى تحليل تأثير نماذج المعلمين، والاستراتيجيات الفعالة المستخدمة، والعوامل يعتمد البحث على المنهج. المؤثرة على نجاح المعلم في غرس قيم النزاهة لدى الطلبة النوعي مع التركيز على الملاحظة المباشرة والمقابلات المعمقة وتحليل الوثائق والمحفوظات ذات الصلة.

وأظهرت نتائج الدراسة أن نماذج المعلمين لها تأثير كبير في غرس قيم النزاهة لدى الطلبة يعتبر المعلمون قدوة من خلال سلوكهم المنضبط، والتناسق بين الأقوال والأفعال، والمواقف وتتضمن الاستراتيجيات التي تم تنفيذها غرس الأنشطة ذات القيمة الأخلاقية مثل. المهنية صلاة الجماعة، وتلاوة القرآن الكريم، وصلاة الفجر، واستخدام الوسائط الرقمية لدعم تعلم ويقدم المعلمون أيضاً التقدير والتحفيز للطلاب لزيادة الثقة بالنفس والمشاركة. الشخصية الفعالة في أنشطة التعلم.

تشير نتائج الأبحاث إلى أن نماذج المعلمين الناجحة تنجح في زيادة انضباط الطلاب ومع ذلك، فإن التحديات مثل التأثير السلبي لوسائل. ومسؤوليتهم وتعاونهم ووعيهم الروحي التواصل الاجتماعي، ونقص الرقابة خارج المدرسة، وعدم اتساق بعض المعلمين في تقديم ويتم تقييم فعالية هذه الاستراتيجية من خلال. النماذج المثالية، لا تزال تشكل عقبات توصي هذه الدراسة. الملاحظة اليومية وتقارير المعلمين والتغيرات في مواقف الطلبة بتحسين كفاءة المعلمين في مجال الثقافة الرقمية، والتدريب المنتظم للمعلمين، والتعاون الوثيق بين المدارس وأولياء الأمور لدعم التكوين الأمثل للشخصية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: سلوك المعلم المثالي، قيم النزاهة، شخصية الطالب، العصر الرقمي، مدرسة محمديّة [الإعدادية، موارد بادانج

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Terhadap Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin di Era Digital”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Haryadi M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan

yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Orang Tua tercinta ayah Ismani dan Ibu Ismiati, yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. Istri tercinta Endang Lestari adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 17 April 2025

Penulis

Eko Edi Cahyono

NIM. 95223029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PALGIAT.....	v
PEDOMAN TRANSLATERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II	22
LANDASAN TEORITIS	21
A. Nilai Integritas	22
B. Keteladanan Guru.....	31
C. Karakter Siswa	37
BAB III ...	52
METODELOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52

B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Objek Penelitian	53
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56
G. Teknik Keabsahan Data	57
BAB IV	59
DEKSIRPSI WILAYAH PENELITIAN	59
A. Sejarah Sekolah	59
B. Visi dan Misi Sekolah	60
C. Struktur Organisasi Sekolah	61
D. Keadaan Guru	62
E. Keadaan Siswa	63
F. Keunikan Sekolah.....	64
G. Tantangan dan Peluang	66
BAB V	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa	69
B. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa	82
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa	92
BAB VI	104
SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Tabel 1. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat	59
2.	Tabel 2. Jumlah Siswa SD Muhammadiyah 6 Ppelajaran Di SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang.....	62
3.	Tabel 3. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Tahun Pelajaran 2024-2025	63
4.	Tabel 4. Skema Keteladanan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa.....	73
5.	Tabel 5. Skema Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa	83
6.	Tabel 6. Skema Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Pada Siswa	94

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

Nama : Eko Edi Cahyono
Tempat dan tanggal lahir : Muba, 05 Oktober 1986
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Air Gading Jalur 20 Kec Muara
Padang Kab Banyuasin

Agama : Islam
Status : Kawin
Pekerjaan : Guru
Nomer HP : 082218937062

Nama Ayah : Ismani
Nama Ibu : Ismiati

B. Pendidikan Formal:

1. SD / MI : MI Nurul Hidayah
2. Mts / SMP : SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang
3. MA / SMA : SM N 1 Muara Padang
4. S.1 : Universitas Muhammadiyah Palembang
5. S.2 Magister PAI Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang

C. Pendidikan Non Formal:

- 1.
- 2.

D. Pengalaman Organisasi:

- 1.
- 2.

E. Pengalaman Pekerjaan:

- 1.
- 2.

F. Karya:

- 1.
- 2.

H. Pelatihan dan Workshop:

1. Pelatihan
2. Pelatihan

3. Dst.....

I. Penghargaan dan Prestasi:

- 1.
2. Dst.....

Palembang, 19 Maret 2024

Eko Edi Cahyono
NIM. 95223029

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan gabungan semua tabiat manusia bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus yang membedakan seseorang dengan orang lainnya.¹ Karakter terbentuk melalui aktivitas berulang secara rutin hingga menjadi kebiasaan akhirnya menjadi sebuah karakter seorang.² Proses perkembangan karakter seseorang dipengaruhi faktor bawaan yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan dan faktor lingkungan dari mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang.

Faktor bawaan berada di luar jangkauan kita untuk melakukan intervensi atau mempengaruhinya. Sedangkan faktor lingkungan memiliki peran yang penting pada konteks pembentukan karakter seseorang terkhusus siswa.³ Dasar perubahan perilaku seorang siswa dipengaruhi latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki seorang guru, dimana guru mempunyai pengaruh terhadap adanya perubahan perilaku siswa tersebut. Guru harus menjadi contoh bagi siswa karena seorang guru adalah representasi dari sekelompok orang dimasyarakat yang diharapkan menjadi teladan yang dapat ditiru.⁴

¹ Muhsin dkk, *Implementasi Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Di SDN 052 Cisaranten Wetan Kota Bandung*, Jurnal Dirosah Islamiyah, 2024, <https://journal-laaroiba.com>, diakses tanggal 30 September 2024 pukul 15:20 WIB

² Inayah Adhani Khoirroni dkk, Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital, Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 2023, <https://jupetra.org>, diakses tanggal 30 September pukul 15:40 WIB

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. 19, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)

⁴ Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam, 2014), hlm. 291

Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Artinya Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya, hal ini merupakan kondisi yang sangatlah memprihatinkan, tentu sangat disayangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak seharusnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia namun nyatanya tidak seperti itu.

Kondisi kualitas pendidikan Indonesia yang terbilang sangat kurang dibandingkan negara-negara lain di dunia banyak yang menjadi faktor penghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan, faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta masih banyak faktor yang lainnya.⁵

Pembentukan karakter seorang siswa yang dilakukan melalui contoh yang akan ditiru dan dilaksanakan merupakan usaha yang melibatkan semua pihak baik orang tua, sekolah, lingkungan, dan masyarakat luas. Sebuah karakter itu tidak langsung dimiliki seorang anak sejak lahir namun karakter tersebut diperoleh melalui berbagai macam pengalaman di dalam hidupnya. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila semua

⁵ Riza Yonisa Kurniawan, *Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru*, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) VIII, 2016, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, <https://www.researchgate.net/publication/317184069>, diakses tanggal 29 September 2024 pukul 19:40 WIB

lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan, kerjasama dan keharmonisan.

Selain bertugas mencerdaskan guru adalah figur pemimpin yang punya kekuasaan membentuk dan membangun akhlak mulai dengan menanamkan nilai akhlak mulia.⁶ Seorang guru sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswanya oleh karena itu apabila seseorang yang menjadi guru yang profesional maka sudah selayaknya dapat terus meningkatkan wawasan pengetahuan akademik dan praktik melalui pendidikan dan pelatihan.

Keteladanan seperti beribadah, orang tua mengajak anaknya untuk sholat berjamaah di masjid atau di rumah dan guru yang mengajak siswanya untuk sholat dzuhur berjamaah di sekolah, dalam mencapai keberhasilan siswa terutama akhlaknya, guru serta orang tua secara penuh meningkatkan keteladanan. Keteladanan dipahami sebagai sesuatu yang layak di ikuti karena memiliki nilai-nilai yang baik bagi kemanusiaan.

Menurut Haderani keteladanan dalam pendidikan adalah proses pembentukan dalam mempersiapkan anak secara akhlak, sosial dan intelektual yang baik menggunakan beberapa metode yang paling efektif.⁷ Permasalahan yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang

⁶ Fatmawati, *Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Mengaktualisasikan Akhlak Mulai Peserta Didik*, *Didaktika*, 2020, 9(1), 25-35, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/6>, diakses tanggal 10 September 2024 pukul 18:45 WIB

⁷ Haderani, *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam*, (Jurnal: STAI Al-Washliyah Barabai XII, 2019), hlm. 32, <https://repository.radenfatah.ac.id/19349/2/2.pdf>, diakses tanggal 30 September 2024

tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.⁸

Pendidikan karakter menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan saat ini. Salah satu nilai karakter yang paling fundamental adalah integritas. Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini, meskipun tidak ada yang mengawasi, menjadi ciri khas individu yang berintegritas. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana keteladanan guru dapat menjadi instrumen efektif dalam menanamkan nilai integritas pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin, khususnya di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan swasta di Kecamatan Muara Padang yang didirikan pada 11 Desember tahun 1995 yaitu SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sejarah singkat berdirinya lembaga pendidikan ini berawal dari misi berdakwah dan semangat untuk memperjuangkan pendidikan di daerah pedesaan maka beberapa orang tokoh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Muara Padang kemudian resmi didirikannya SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang, lembaga pendidikan di bawah koordinasi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Secara geografis SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang terletak di Desa Air Gading RT 02 RW 01 Jalur 20 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Jumlah guru yang ada di SMP Muhamamdiyah 1 Muara Padang

⁸ Hendrizal, *Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter, 2023, <https://ojs.adzkia.ac.id/>, diakses tanggal 30 September 2024, pukul 19:10 WIB

yaitu 17 guru, dengan rincian guru dengan pendidikan S1 berjumlah 16 orang dan guru dengan pendidikan SMA berjumlah 1 orang. Keseluruhan jumlah guru terbagi dalam beberapa mata pelajaran diantaranya yaitu, mata pelajaran IPA berjumlah 3 orang, Fiqih 1 orang, Matematika 1 orang, IPS berjumlah 1 orang, PKn 2 orang, Bahasa Indonesia 2 orang, Bahasa Inggris 2 orang, PJOK 1 orang, Mulok 1 orang, Seni Budaya 1 orang, Aqidah Akhlak 1 orang, Bahasa Arab dan Ke-muhammadiyah-an 1 orang.⁹

Sedangkan karyawan di SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang yaitu 4 orang, karyawan tersebut bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing diantaranya kepala TU, Waka TU, staff perpustakaan, dan penjaga sekolah. Pada tahun ajaran 2023/2024 SMP Muhammadiyah 1 memiliki jumlah siswa sebanyak 62 siswa laki-laki dan sebanyak 64 siswa perempuan.

Era digital ditandai dengan maraknya penggunaan media sosial yang memberikan kemudahan akses informasi. Namun di sisi lain media sosial juga menjadi wadah penyebaran informasi yang tidak valid dan mendorong perilaku tidak etis. Hal ini membuat nilai-nilai seperti integritas menjadi semakin sulit ditanamkan. Permasalahan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Kabupaten Banyuasin mencerminkan situasi tersebut.

Walaupun sekolah ini telah memiliki jumlah tenaga pendidik yang memadai dan sejarah berdirinya berlandaskan misi dakwah pendidikan, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai karakter khususnya integritas, tetap menjadi tantangan tersendiri. Salah satu permasalahan yang kerap muncul

⁹ Data Arsip SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin tahun 2024

adalah perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman dan penerapan nilai integritas terutama dalam konteks era digital.

Misalnya terdapat beberapa kasus di mana siswa diketahui menyalin tugas sekolah dari internet tanpa memahami isinya atau bahkan menggunakan teknologi untuk melakukan kecurangan saat ujian. Selain itu interaksi siswa di media sosial sering kali memperlihatkan perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter positif seperti menyebarkan informasi yang belum terverifikasi, penggunaan bahasa yang tidak santun, dan ketidaksadaran akan dampak dari tindakan mereka di dunia maya.

Meskipun guru di sekolah ini telah berupaya memberikan keteladanan melalui berbagai aktivitas seperti pelaksanaan sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya, pengaruh kuat dari media sosial dan kurangnya pengawasan di luar lingkungan sekolah membuat proses pembentukan karakter, terutama nilai integritas, menjadi kurang optimal. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa siswa tidak hanya kesulitan memahami pentingnya nilai kejujuran dan tanggung jawab, tetapi juga menghadapi tantangan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini akan lebih fokus mengenai bagaimana pengaruh keteladanan guru, strategi apa yang efektif digunakan guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas di era digital khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang. Dari latar belakang di atas menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian mendalam dengan judul penelitian tentang ” **Keteladanan Guru Dalam**

Menanamkan Nilai-Nilai Integritas Terhadap Karakter Siswa Smp Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin Di Era Digital”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas, karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin di era digital?
2. Strategi apa yang efektif digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang di era digital?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang?

C. Tujuan Penelitian

Melihat betapa pentingnya keteladanan guru serta orang tua terhadap karakter siswa, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis keteladanan guru terhadap pembentukan nilai integritas, karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Muara Padang Banyuasin di era digital.
2. Mengidentifikasi strategi efektif yang digunakan guru dalam menanamkan nilai integritas di era digital.

3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam menanamkan nilai integritas.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini diantaranya :

1. Secara Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas terhadap siswa, sehingga pengetahuan senantiasa diperbaharui dengan adanya penelitian-penelitian baru terkait dengan tema tersebut.
- b. Menjadi referensi kajian literatur agar pengembangan keilmuan dalam tema keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas terhadap karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah menyediakan landasan untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif
- b. Bagi guru memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam menanamkan nilai integritas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini memperkaya literatur tentang pendidikan karakter di era digital.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran penelitian yang sudah pernah

dilakukan dalam bentuk tesis maupun jurnal yang hampir mendekati dengan pokok bahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh Jessy Amelia tahun 2021. Program Pascasarjana IAIN Bengkulu yang berjudul “Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau” dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peran keteladanan guru PAI dan semua guru yang mengajar disekolah langsung memberikan keteladanan pada siswa berupa melaksanakan perintah Allah, puasa sunah, infaq setiap minggu, sholat dhuha, membaca al-quran, jujur, sopan santun, menghargai sesama tanggung jawab, disiplin, jujur dan melaksanakan tugas-tugas dan hormat pada guru sehingga menggambarkan sikap religiusnya. Faktor internal yaitu semua warga sekolah mendukung sepenuhnya program-program keagamaan disekolah walaupun masih ada beberapa guru yang kurang berperan dalam memberikan keteladanan yang baik pada siswa. Faktor eksternal dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu keluarga kurang memperhatikan sikap dan perilaku anaknya dan juga teman bermain. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan dalam penelitian ini adalah variabel keteladanan guru sedangkan perbedaannya terdapat pada varibel karakter antara religius dan integritas, perbedaan pada fokus penelitian, lokasi serta hasil penelitian.¹⁰
2. Jurnal yang ditulis oleh Shafina Alya Arfaiza dkk tahun 2024. Universitas

¹⁰ Jessy Amelia, *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Lingga*, Tesis, Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7053/>, diakses tanggal 19 September 2024 pukul 15.15 WIB

Pendidikan Indonesia yang berjudul “Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru terus menerus diperlukan dalam upaya dan berjuang dalam menanamkan nilai-nilai luhur dalam penguatan karakter siswa baik dalam aspek perilaku, sikap, dan kebiasaan dilingkungan sekolah maupun di lingkungan lainnya. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah itu sepenuhnya tergantung pada bagaimana guru melakukan pelajaran. Seorang guru adalah panutan, seorang guru adalah puncak dari segalanya apa yang dilakukan seorang guru mempengaruhi perkembangan siswa. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan dalam variabel keteladanan guru dan karakter siswa sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan, fokus penelitian, studi kasus yang diteleti serta hasil penelitian.¹¹

3. Jurnal yang ditulis oleh Siti dan Asdar dan Andi tahun 2022. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bosowa yang berjudul “Upaya Pembinaan Karakter Siswa Pada Era Digital di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar” dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, membentuk dan mengembangkan karakter siswa melalui multimedia interaktif berbasis karakter, menekankan nilai karakter positif pada materi pembelajaran, pembentukan kedisiplinan, pembentukan ketakwaan, pembentukan sosial, pembentukan literasi, dan pengembangan melalui

¹¹ Shafina Alya Arfaiza dkk, *Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa*, Jurnal Sinektik, <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/9182>, diakses tanggal 19 September 2024 pukul 20:25 WIB

ekstrakurikuler. Kedua, penguatan dan perbaikan melalui pemberian pujian dan apresiasi dan sosialisasi penggunaan media digital bertanggung jawab. Ketiga, penyaringan karakter melalui pemantauan aktivitas digital dan memperkenalkan budaya lokal. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan pada variabel karakter siswa di era digital dan metode penelitian yang digunakan sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian, lokasi serta hasil penelitian.¹²

F. Kerangka Teori

1. Nilai Integritas

Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan tidak membedakan fungsi-fungsi tersebut. bagian bagiannya.¹³ Upaya untuk menjaga suatu kepercayaan dapat membentuk karakter integritas. Seseorang yang memiliki integritas cenderung mampu menjadi pemimpin karena memiliki sikap tanggung jawab, dapat dipercaya, dan perilakunya memenuhi etika atau moral.¹⁴

Setiap orang memiliki hak dalam bertindak. Tindakan seseorang sangat mencerminkan karakter atau kepribadiannya dalam sehari-hari,

¹² Halik dan Asdar dan Hamsiah, *Upaya Pembinaan Karakter Siswa Pada Era Digital di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar*, (Jurnal Pendidikan Dasar, 2022), <https://www.journalfkipuniversitاسbosowa.org/index.php/embriopendidikan/article/view/788/333>, diakses tanggal 20 September 2024 pukul 14:05 WIB

¹³ Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*, (Al-Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2017), hlm. 230, <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3157/3/15.3100.033%20BAB%202.pdf>, diakses tanggal 19 September 2024 pukul 16.30 WIB

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 32

karena hal tersebut sebanding dengan kualitas nilai integritas yang dimiliki seseorang. Kemendikbud mengemukakan bahwa nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku untuk berupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).¹⁵

Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Subnilai integritas yang pertama yaitu kejujuran. Kejujuran merupakan perilaku yang berupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan.
- b. Subnilai integritas yang kedua yaitu cinta pada kebenaran. Cinta pada kebenaran adalah perilaku yang menjadikan dirinya untuk selalu bertindak sesuai dengan kebenaran.
- c. Subnilai integritas yang ketiga yaitu setia. Setia merupakan perilaku yang berpegang teguh terhadap pendirian.
- d. Subnilai integritas yang keempat yaitu komitmen moral. Komitmen moral merupakan perilaku yang berupaya menjadikan dirinya untuk konsisten dalam bertindak sesuai dengan moral yang baik.

¹⁵ Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Kemendikbud, 2018), hlm. 9

- e. Subnilai integritas yang kelima yaitu anti korupsi. Anti korupsi merupakan perilaku untuk tidak mendukung adanya korupsi yang dapat merugikan banyak orang.
- f. Subnilai yang keenam yaitu keadilan. Keadilan merupakan suatu tindakan yang memberikan perlakuan terhadap sesuatu dengan kadar yang sama dan sesuai dengan kebutuhan.
- g. Subnilai integritas yang ketujuh yaitu tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan perilaku seseorang untuk melaksanakan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.
- h. Subnilai integritas yang kedelapan adalah keteladanan. Keteladanan merupakan perilaku seseorang yang dapat dijadikan contoh bagi orang-orang disekitarnya.
- i. Subnilai integritas yang terakhir adalah menghargai martabat individu. Menghargai martabat individu berarti menghargai adanya pengakuan persamaan derajat sesama manusia.

Pengakuan persamaan derajat diwujudkan supaya menjadikan hubungan sesama manusia dapat selaras dan seimbang. Nilai integritas adalah landasan bagi perilaku yang berkaitan dengan menjadi orang yang bisa diandalkan dalam ucapan, tindakan, dan pekerjaan. Ini juga termasuk komitmen serta loyalitas di berbagai nilai kemanusiaan serta moral.¹⁶ Nilai integritas dapat diukur dari tindakan atau perilaku seseorang, ketika karakter

¹⁶ Laros Tuhuteru dkk, *Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa*, (Jurnal on Education Volume 5, 2023), hlm. 9768-9775, <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795/1471>, diakses tanggal 18 September 2024 pukul 14.20 WIB

seseorang sudah berdasarkan nilai integritas, maka ia selalu fokus untuk mendisiplinkan diri dalam nilai-nilai positif.

Orang yang memiliki nilai karakter integritas cenderung menjadi sangat tekun, rajin, ulet, disiplin, berani, berjuang, tidak pernah menyerah, jujur, bertanggung jawab, dan berjiwa kesatria dalam mempertanggung jawabkan semua perbuatan dan tindakan tanpa takut. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan mengenai definisi nilai integritas tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai integritas merupakan suatu nilai karakter yang mendasari perilaku dalam kebajikan, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

Kualitas karakter seseorang, bergantung pada nilai integritas dalam diri seseorang tersebut. Seseorang yang memiliki nilai integritas tinggi, lebih cenderung mampu mengemban amanah dengan baik, menjadi sangat jujur untuk menjalani kehidupan dari hati nurani, dan tidak berbohong terhadap nilai-nilai kehidupan yang menjadi fondasi dari karakter diri. Nilai integritas juga dapat dikatakan bagian dari kepribadian individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan perkataan dengan perbuatan.

2. Keteladanan Guru

Keteladanan mutlak harus dimiliki seorang guru dibutuhkan berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya. Kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketegaran dalam menghadapi tantangan, rintangan, serta kecepatan dalam

bergerak dan beraktualisasi. Selain itu juga dibutuhkan kecerdasan seorang guru dalam memanfaatkan dan membaca serta mengembangkan peluang secara aktif dan kompetitif¹⁷

Muhammad Quthb mengatakan bahwa keteladanan dalam ranah pendidikan merupakan salah satu metode yang paling efektif dengan tingkat pengaruhnya untuk internalisasi akhlak anak dan pembentukan kepribadiannya. Pendapat tersebut diperkuat karena seorang guru merupakan figur ideal bagi seorang anak sekaligus teladan yang baik bagi sudut pandang anak, sehingga perilaku dan akhlaknya selalu diteladani secara sadar maupun tidak. Pada perspektif psikologis bagi anak, mereka akan merekam segala bentuk keteladanan baik secara perilaku maupun secara verbal.¹⁸

Keteladanan merupakan sikap yang mencontohkan nilai-nilai terdahulu yang bisa dicontoh banyak orang dan bisa dikatakan dengan kesengajaan.¹⁹ Kemudian Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa keteladanan merupakan teknik yang sangat efektif dan telah terbukti menjadi yang terbaik dalam merencanakan dan membentuk sudut mendalam, etika, dan etos sosial. Melihat guru sebagai sosok terbaik menurut anak-anak, aktivitas

¹⁷ Gusfri Laroza, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Moral Siswa (Studi di MTs N 01 Kota Serang*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanudin, 2017) hlm. 15, <http://repository.uinbanten.ac.id/2092/>, diakses tanggal 20 September 2024 pukul 19:40 WIB

¹⁸ Rahendra Maya, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan (Al-Tarbiyah Bi Al-Qudwah)*, (Jurnal: Pendidikan Islam, 2017), 06(11), <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/92>, diakses tanggal 14 Agustus 2024 pukul 19:20 WIB

¹⁹ Nurdin, *Implementasi Keteladanan Rasulullah Saw Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Bagi Pendidik Era Milenial*, (Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam, 2019), hlm 33-34, <https://repository.radenfatah.ac.id/19349/2/2.pdf>, diakses tanggal 29 September 2024 pukul 16:20 WIB

mereka terlepas dari apakah mereka memahaminya, akan terus-menerus ditiru oleh mereka.²⁰ Abdullah Nashih Ulwan juga menguraikan lebih lanjut tentang keteladanan dalam beberapa indikator secara spesifik yaitu (1) keteladanan dalam ikhlas, (2) keteladanan Ilmu, (3) keteladanan keteladanan taqwa, (4) keteladanan dalam tanggung jawab, dan (5) keteladanan dalam kesabaran.

Menjadi guru yang baik dan profesional harus memiliki sikap-sikap berikut : (1) bersikap adil; (2) sabar dan rela berkorban; (3) percaya dan suka kepada murid-muridnya; (4) penggembira; (5) memiliki wibawa di hadapan siswa; (6) bersikap baik terhadap guru-guru lainnya; (7) benar-benar menguasai mata pelajarannya; (8) bersikap baik terhadap masyarakat; (9) suka dengan mata pelajaran yang diberikannya; dan (10) berpengetahuan luas²¹.

Berdasarkan uraian tentang keteladanan guru yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keteladanan guru meliputi²² :

- a. Taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan
- b. Bertindak atas dasar kebenaran
- c. Berwibawa
- d. Berilmu dan berpengetahuan luas
- e. Ikhlas tulus hati

²⁰ Iskandar. E, *Membaca Dua Pemikiran Tokoh*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2016)

²¹ Purwanto dan Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet.7, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 143

²² Muhlison, *Guru Profesional: Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam*, (Jurnal: Darul 'Ilmi, 2014), <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/415>, diakses tanggal 14 Agustus 2024 pukul 19:35 WIB

- f. Tujuan mengabdikan kepada Allah
- g. Menguasai keahlian/keilmuan.
- h. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

3. Karakter Siswa

Karakter berasal dari bahasa latin yakni *character* yang berarti watak, sifat-sifat kejiwaan, tabiat, kepribadian, budi pekerti. Menurut Arifudin (2022) karakter merupakan sifat atau budi pekerti dari seseorang yang menjadi ciri khas dalam dirinya.²³ Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan Nasional karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang membuat keputusan dan siap bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat.

Pembentukan karakter merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan dalam keluarga. Karakter sendiri memiliki tiga bagian yang saling berhubungan diantaranya: pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), serta perilaku bermoral (*moral behaviour*). Secara definisi pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut.

²³ Arifudin, *Landasan Teori Pendidikan Karakter*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022), hlm. 2099-2107.

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.²⁴ Karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi “tanda” khusus untuk membedakan antara satu orang dengan orang lain, dalam bahasa Yunani *Charasein* (karakter) berarti mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan.²⁵

Pendapat lain mengatakan karakter adalah watak sebagai sifat seseorang yang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal) setiap orang bisa berbeda-beda. Namun watak sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain-lain.²⁶

4. Era Digital

Era merupakan periode waktu yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan, digital terambil dari bahasa Yunani “digitus” yang memiliki arti jari jemari. Istilah digital merujuk pada hal yang berkaitan dengan angka, khususnya angka biner. Biner menjadi inti dari komunikasi digital dengan menggunakan angka 0 dan 1 yang diatur dalam deretan kode berbeda untuk mempermudah pertukaran informasi.²⁷

²⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter (landasan, pilar & implementasi)*, (Jakarta: Prenada Media, 2016) hlm. 157

²⁵ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.61

²⁶ S. Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)

²⁷ Verdinandus Lelu Ngongo dkk, *Pendidikan di Era Digital*, dalam Seminar Nasional

Era digital dimulai pada tahun 1980-an ditandai dengan kemunculan internet secara publik, yang menjadikan perkembangan teknologi sepesat sekarang. Era digital menjadi era dimana informasi semakin mudah untuk ditemukan dan bisa dibagikan dengan bebas menggunakan media digital. Era digital menjadi masa dimana manusia mengandalkan media digital untuk memperoleh informasi atau menjalin komunikasi daripada menggunakan media lain, akibatnya yang dekat terkadang menjadi jauh dan yang jauh menjadi lebih dekat.²⁸

Menggunakan media digital terdapat empat hal yang perlu dipahami dan diperhatikan yaitu :

- a. Pembuat pesan, semua orang bisa membuat pesan dengan mudah, memiliki akun sendiri, dan berinteraksi dengan orang lain yang tidak dikenal sekalipun.
- b. Sifat pesan, sangat bervariasi karena bersumber dari seluruh penjuru dunia. Bahkan, sebagian besar tidak disunting oleh para ahli.
- c. Penyebaran pesan, penyedia layanan digital ingin mendapatkan untung dari usahanya, maka mereka merancang medianya semenarik mungkin, bahkan terkadang berisi konten *clickbait*.
- d. Dampak pesan, jika digunakan secara bijak, media digital dapat menjadi sumber informasi yang unlimited (tak terbatas). Namun, konten negatif yang berdampak buruk juga bertebaran di media digital, seperti berita

Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, hlm. 631, <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3093/2912>. Diakses tanggal 10 Oktober 2024 pukul 18:40 WIB

²⁸ Anik Andriani, *Parenting Generasi Alpha di Era Digital*, (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019), hlm. 2

palsu, pornografi, ujaran kebencian, dan lain sebagainya.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam 6 (enam) bab dengan sub bab di masing-masing bab berkaitan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, terdapat : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, terdapat : nilai integritas dan keteladanan guru

Bab III, Metodologi Penelitian, terdapat : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

Bab IV, Deskripsi Wilayah Penelitian, terdapat : pengaruh keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas, strategi yang efektif digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas di era digital, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam menanamkan nilai-nilai integritas tersebut.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdapat : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

²⁹ Fransiska Desiana Setyaningsih dkk, *Aman Bermedia Digital*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 141

Bab VI, Penutup, terdapat : simpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. 2019. *Integritas Menyemai Kejujuran, Menuai Kesuksesan & Kebahagiaan*. Yogyakarta: The Phinisi Pers
- Adisusilo, S. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2017. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alfiah, Siti. 2020. “Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih Ulwan (Studi Komparasi Pemikiran)”. Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>. Diakses, 31 Agustus 2024
- Amelia, Jessy. 2021. *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Lingga*, dalam Tesis Pascasarjana IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7053/>. Diakses, 19 September 2024
- Andriani, Anik. 2019. *Parenting Generasi Alpha di Era Digital*. Tangerang Selatan: Indocamp
- Arfaiza, Shafina Alya dkk. 2024. “Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa”. Jurnal Sinektik. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/9182>. Diakses, 19 September 2024
- Arifudin. 2022. Landasan Teori Pendidikan Karakter. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(7), 2099-2107.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatmawati. 2020. “Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Mengaktualisasikan Akhlak Mulai Peserta Didik”. Jurnal: Didaktika. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/6>, Diakses, 10 September 2024
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3157/3/15.3100.033%20BAB%20.pdf>. Diakses, 19 September 2024

- Haderani. 2019. *“Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam”*. Jurnal: STAI Al-Washliyah Barabai XII. <https://repository.radenfatah.ac.id/19349/2/2.pdf>. Diakses, 30 September 2024
- Hadi, S. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Halik dan Asdar dan Hamsiah. 2022. *“Upaya Pembinaan Karakter Siswa Pada Era Digital di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar”*. Jurnal Pendidikan Dasar. <https://www.journalfkipuniversitاسbosowa.org/index.php/embriopendidikan/article/view/788/333>. Diakses, 20 September 2024
- Hendrizar. 2023. *“Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran”*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter. <https://ojs.adzkia.ac.id/>. Diakses, 30 September 2024
- Iskandar, E. 2016. *Membaca Dua Pemikiran Tokoh*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Kemendikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2018. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas (Tim Penyusun). 2018. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Khodijah, Siti. 2018. *“Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Memenuhi Tuntutan Pendidikan Abad Ke-21”*. Jurnal of Islamic Education Policy. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/860/0>. Diakses, 30 September 2024
- Khoirroni, Inayah Adhani dkk. 2023. *“Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital”*. Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). <https://jupetra.org>. Diakses, 30 September 2024
- Kibtiyah, A., & Mardiah. 2016. *“Hubungan Integritas dan Loyalitas Karyawan dengan Visi Misi Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk)”*. Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/eduka.v1i2.3743>. Diakses, 30 September 2024
- Khaironi, M. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniawan, E. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Riza Yonisa. 2016. “Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru”. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) VIII. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. <https://www.researchgate.net/publication/317184069>. Diakses, 29 September 2024
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi*, Cet.3. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Laroza, Gusfri. 2017. “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Moral Siswa (Studi di MTs N 01 Kota Serang)”. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten <http://repository.uinbanten.ac.id/2092/> Diakses, 20 September 2024
- Lestari, S. 2016. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Maya, Rahendra. 2017. “Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan (*Al-Tarbiyah Bi Al-Qudwah*)”. Jurnal: Pendidikan Islam. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/92>, Diakses, 14 Agustus 2024
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhlison. 2014. “Guru Profesional: Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam”. Jurnal: Darul ‘Ilmi. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/DI/article/view/415>, Diakses, 14 Agustus 2024
- Muhsin dkk. 2024. “Implementasi Pendidikan Agama dalam Membentuk

- Karakter Disiplin Siswa Kelas V Di SDN 052 Cisaranten Wetan Kota Bandung*". Jurnal Dirosah Islamiyah. <https://journal-laaroiba.com>. Diakses, 30 September 2024
- Mulyati, S., Hidayati, M., & Hariyanto, M. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru dan Orang Tua terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten, Jawa Tengah. *Cendekia*, 14(2), 183-195.
- Ngongo, Verdinandus Lelu dkk. 2019. "Pendidikan di Era Digital", dalam Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3093/2912>. Diakses, 10 Oktober 2024
- Nuridin. 2019. "Implementasi Keteladanan Rasulullah Saw Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Bagi Pendidik Era Milenial". *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. <https://repository.radenfatah.ac.id/19349/2/2.pdf>. Diakses, 29 September 2024
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto dan Budi Santoso. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2014. *Metedologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Samani dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sani, H. Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyaningsih, Fransiska Desiana dkk. 2021. *Aman Bermedia Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosadakarya
- _____. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukarna. 2018. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sulhan, Najib. 2016. *Guru yang Berhati Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim

- Tuhuteru, Laros dkk. 2023. “*Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa*”. *Jurnal on Education*. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795/1471>. Diakses, 18 September 2024
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1).
- Website : <https://www.gramedia.com/literasi/>, Diakses 30 Agustus 2024 pukul 16:20 WIB
- Yamin, Muhammad dan Syahrir Syahrir. 2020. “*Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>. Diakses, 30 September 2024
- Yaumi, Muhammad. 2015. *Pendidikan Karakter (landasan, pilar & implementasi)*. Jakarta: Prenada Media
- Yusuf, Syamsu. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.